

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kecerdasan emosional siswa SMPN 10 Bekasi yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola meliputi aspek mengenali emosi diri 73,33%, Mengelola emosi 64,7%, Memotivasi diri sendiri 77%, Mengenali Emosi orang lain 81 %, dan Membina hubungan 76,05%,.
2. Kecerdasan emosional siswa SMPN 10 Bekasi yang tidak mengikuti ekstrakurikuler meliputi aspek mengenali emosi diri 65,80%, Mengelola emosi 65,83%, Memotivasi diri sendiri 68,5%, Mengenali Emosi orang lain 72,33%, dan Membina hubungan 71,33%,.
3. “Terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada kecerdasan emosional siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan tidak mengikuti di SMPN 10 Bekasi”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>t$ tabel ($5.522 > 2,00$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai kecerdasan emosional siswa antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

B. Saran

Dari gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung dalam lingkungan sekolah untuk pengembangan watak dan karakter siswa.

2. Sekolah harus lebih memperhatikan dan meningkatkan akan kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, karena kegiatan tersebut menunjang terhadap kemampuan dan perkembangan siswa.
3. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sehingga menekan terjadinya kegiatan atau hal-hal negatif di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.
4. Pembina ekstrakurikuler, guru dan siswa agar lebih dapat mengajak siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler agar terjadinya lingkungan sekolah yang mantap dan bersinergi serta berperan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa dan pembentukan watak dan karakter siswa.
5. Peran orang tua dirumah sangat penting sebagai tahap pertama pengembangan kecerdasan emosional, pembentukan watak dan karakter di lingkungan keluarga. Orang tua, guru dan Pembina ekstrakurikuler lebih berkomunikasi untuk mengawasi dan memantau siswa baik dilingkungan keluarga yang nantinya merujuk kepada lingkungan sekolah.